

Anjuran Nabi Muhammad Saw dalam Berinteraksi dengan 12

(Anak (2

<"xml encoding="UTF-8?>

Cium Anakmu .6

Nabi Saw bersabda, مَنْ قَبَّلَ وَلَدَهُ كَتَبَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ لَهُ حَسَنَةً وَمَنْ فَرَّحَهُ فَرَّحَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ عَلَّمَهُ الْقُرْآنَ دُعَىٰ بِالْأَبْوَيْنِ فَيُكْسِيَانِ حُلَّتَيْنِ يَضِيءُ مِنْ نُورِهِمَا وَجُوهُ أَهْلِ الْجَنَّةِ

Barangsiapa mencium anaknya, maka Allah SWT akan menuliskan amal kebaikan untuknya." Dan barangsiapa yang membahagiakan anaknya, maka Allah juga akan membahagiakannya di Hari Kiamat. Dan siapa pun yang mengajari anaknya Al-Qur'an, maka anak itu akan dipanggil [pada Hari Kiamat] bersama orang tuanya agar dua baju dikenakan untuk keduanya, sehingga (wajah penduduk surga bersinar dari cahayanya" (Al-Kafi: jilid 6, halaman 49

Doakan Anakmu .7

Nabi bersabda, رَجِمَ اللَّهُ مَنْ أَعَانَ وَلَدَهُ عَلَىٰ بَرٍّ وَهُوَ أَنْ يَعْفُوَ عَنْ سَيِّئَتِهِ وَيَدْعُو لَهُ فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ اللَّهِ

Allah merahmati siapa yang membantu anaknya pada kebaikan, sehingga keburukannya" diampuni dan mendoakannya sehingga terjalin hubungan antara dia dan Allah" (Bihar Al-Anwar: jilid 104, halaman 98

Berperilaku Seperti Anak-Anak .8

Rasulullah Saw bersabda, مَنْ كَانَ عِنْدَهُ صَبِيٌّ فَلْيَتَّصَبْ لَهُ

Barangsiapa yang memiliki anak kecil di sisinya, dia harus berperilaku seperti anak kecil" (dengannya" (Man Laa Yahdhuru Al-Faqih: jilid 3, halaman 483

Mengucapkan Salam Kepada Anak-Anak .9

Rasulullah bersabda, خَمْسٌ لَا أَدْعُهُنَّ حَتَّى الْمَمَاتِ: ... وَالتَّسْلِيمُ عَلَى الصَّبْيَانِ لِتَكُونَ سُنَّةٌ مِنْ بَعْدِي

Aku tidak akan meninggal lima hal sampai meninggal, sehingga itu menjadi Sunnah" sepeninggalku. Salah satunya adalah mengucapkan salam kepada anak-anak" (Makarim Al-Akhlaq: jilid 1, halaman 251

Pahala Besar Karena Membahagiakan Anak .10

إِذَا نَظَرَ الْوَالِدُ إِلَى وَلَدِهِ فَسَرَّهُ كَانَ لِلْوَالِدِ عِتْقُ نَسَمَةٍ, Nabi Saw bersabda

Ketika ayah menatap anaknya dan membuatnya bahagia, maka dia mendapat pahala seperti“
(membebaskan budak” (Mustadrak Al-Wasail: jilid 15, halaman 169

Menyamakan Anak-Anak .11

Kepada seseorang yang hanya mencium satu anaknya dan tidak mencium yang lain, Rasulullah
,bersabda فَهَلَّا وَاسَيْتَ بَيْنَهُمَا؟

Mengapa engkau tidak menyamakan pada keduanya” (Man Laa Yahdhuruhi Al-Faqih: jilid 3,“
(halaman 483

Menjaga Keadilan di antara Anak-Anak .12

إِعْدِلُوا بَيْنَ أَوْلَادِكُمْ كَمَا تُحِبُّونَ أَنْ يَعْدِلُوا بَيْنَكُمْ فِي الْبِرِّ وَاللُّطْفِ, Nabi Saw bersabda

Bersikap adil di antara anak-anakmu, sebagaimana kalian suka diperlakukan adil dalam“
(perbuatan baik dan kasih sayang” (Makarim Al-Akhlaq: jilid 1, halaman 473